

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,  
dan *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Bisnis-27 di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2016-2021)**

\*Albiansyah<sup>1</sup>

Mutiara Adha Rini<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan<sup>1</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur<sup>2</sup>

Email: \*[ansyah.albi@stiebp.ac.id](mailto:ansyah.albi@stiebp.ac.id)<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether the relationship between Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Asset Turnover has an influence or not on the Dividend Payout Ratio in Business Index Companies-27. This research approach uses a correlational approach. The population used in this study was 54 companies and 13 companies met the criteria (Purposive Sampling). The data collection technique used in this study uses documentation techniques and the data source used in this study is a secondary data source published by the company on the official website of the Indonesia Stock Exchange [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). The data analysis techniques used in this study are quantitative techniques, namely by testing classical assumptions, testing correlation coefficients, testing coefficients of determination, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Data management using SPSS version 28 for windows. The results of this study show that Return on Assets, and Total Asset Turnover have no effect on the Dividend Payout Ratio, while the Current Ratio and Debt to Equity Ratio show an effect and significant effect on the Dividend Payout Ratio.*

**Keywords:** *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dividend Payout Ratio.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh atau tidak terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Business Index Companies-27. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 perusahaan dan 13 perusahaan memenuhi kriteria (*Purposive Sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasikan oleh perusahaan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan pengujian asumsi klasik, pengujian koefisien korelasi, pengujian koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Pengelolaan data menggunakan SPSS versi 28 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan pengaruh dan pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**Kata Kunci:** *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dividend Payout Ratio.*

## PENDAHULUAN

Pasar modal (*Capital Market*) merupakan tempat saham, obligasi, surat berharga, surat utang, dan dana jangka panjang lainnya diperjualbelikan. Instrumen keuangan tersebut mempertemukan adanya permintaan dan penawaran di pasar modal, sekaligus tempat dana jangka panjang diperdagangkan.

Bursa Efek Indonesia mencatat arus masuk investor pasar modal sebanyak 8,1 juta hingga akhir Februari 2022 dengan sisi permintaan lebih dari 614.000 investor baru ditambahkan di pasar modal. Webinar Forum Investor yang berlangsung pada Jumat (18/3/2022) menyatakan jumlah investor tahun 2017 lebih dari 200 ribu lalu meningkat di tahun 2022 sekitar 6 kali lipat hingga berjumlah lebih dari 3,6 juta. Upaya yang dilakukan BEI, OJK dan SRO (*Self Regulatory Organization*) digunakan untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia guna memberikan produk dan layanan perdagangan yang optimal bagi pemangku kepentingan melalui infrastruktur perdagangan dengan tujuan untuk terus meningkatkan perlindungan investor, mengembangkan sistem untuk memastikan keterbukaan informasi bagi investor, meningkatkan jumlah investor, meningkatkan jumlah IPO (*Initial Public Offering*) dan pencatatan efek baru melalui E-IPO dan *e-registration*, serta melakukan kegiatan yang mendukung pelaksanaan ESG (*Environment, Social, Governance*) sesuai dengan target pemerintah. SRO merupakan organisasi yang memiliki kewenangan menerapkan aturan (regulator) pada industri pasar modal. (Liputan6.com, 2022)

*Dividend Payout Ratio* atau rasio pembayaran dividen merupakan rasio yang persentase pendapatannya diberikan perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham. Setiap uang yang dibayarkan kepada pemegang saham umumnya akan dipakai untuk membayar utang atau berinvestasi ulang pada beberapa operasional penting perusahaan. (Kompas.com, 2022)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu (Septiana, 2018). Menurut (Khoirina & Meidasari, 2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan menurut (Melani & Napisah, 2022) menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan aset lancar sebagai jaminan. Rasio ini sering dikenal dengan rasio modal kerja (Irfani, 2020). Menurut (Yasmin et al., 2021) menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan, menurut (Misrofingah & Ginting, 2022) menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Thian, 2021). Menurut (Nehe et al., 2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan,

menurut (Muslih & Eviswanti, 2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber daya yang ada di perusahaan (Hutabarat, 2021). Menurut (Rohmah & Rizkiyah, 2022) menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan, menurut (Harahap et al., 2021) menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap kebijakan *Dividend Payout Ratio*.

## LANDASAN TEORI

Menurut (Suganda, 2018) Teori sinyal dapat dipahami secara luas sebagai sinyal yang dikirimkan oleh perusahaan kepada investor dalam bentuk sinyal positif atau negatif. Informasi lengkap dan akurat yang dimiliki oleh perusahaan sangat penting bagi pihak luar karena digunakan untuk mengambil keputusan investasi. Menurut (Sudarmanto et al., 2021) investasi melibatkan penanaman dana dalam berbagai alternatif aset yang akan memberikan hasil berupa keuntungan. Menurut (Darmawan, 2018) dividen adalah pembagian laba yang diberikan oleh perusahaan berasal dari keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Ovami, 2022) Indeks Bisnis-27 merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. Indeks Bisnis-27 dirilis dan dikelola oleh perusahaan yang berkerja sama dengan perusahaan media PT. Jurnalindo Aksara Grafika (penerbit surat kabar harian Bisnis Indonesia).

Menurut (Pasaribu, 2017) *Dividend Payout Ratio* merupakan presentase laba yang dibayarkan sebagai dividen tunai per lembar saham kepada pemegang saham. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* perusahaan, maka semakin tinggi persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Sedangkan jumlah laba bersih yang tidak dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham akan digunakan perusahaan untuk investasi kembali. Rumus menghitung *Dividend Payout Ratio* adalah:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

Sumber: Pasaribu (2017:16)

*Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total ativa aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Herispon, 2018). Rumus menghitung *Return On Asset* adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Herispon (2018:42)

*Current Ratio* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Hidayat, 2018). Rumus menghitung *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

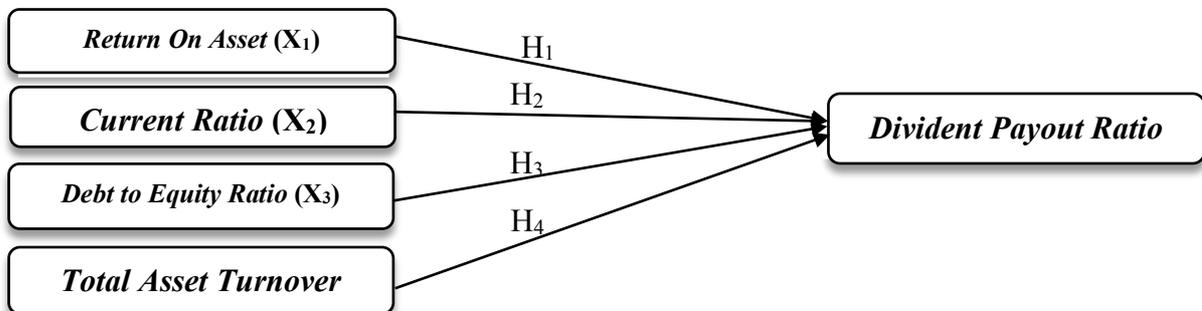
Sumber: Hidayat (2018:46)

*Debt to Equity Ratio* mengukur rasio dana yang berasal dari utang untuk membiayai aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan bahwa semakin banyak hutang yang digunakan dalam pembiayaan investasi pada aset, maka semakin besar risiko kerugian keuangan perusahaan dan sebaliknya (Sudana, 2019). Rumus menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Sudana (2019:23)

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Pengembangan Hipotesis

Menurut (Setiawan, 2022) *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan keseluruhan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA perusahaan artinya semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset* tersebut. Jadi dapat diketahui jika ROA berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Teori ini didukung oleh penelitian (Marina et al., 2020) menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Return On Assset berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio**

Menurut (Sa'adah & Nur'ainui, 2020) *Current Ratio* dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi CR artinya semakin besar kemungkinan perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Jadi dapat diketahui jika CR berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Teori ini didukung oleh penelitian (Trisnadewi & Budiasni, 2021) menyatakan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Current Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio**

Menurut (Auliya, 2021) *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk membandingkan hutang suatu perusahaan dengan modal yang dimiliki. Semakin kecil DER artinya semakin kecil jumlah pinjaman sehingga beban bunga makin rendah, maka laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Jadi DER berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Teori ini didukung oleh penelitian (Purwanti et al., 2020) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio**

Menurut (Hartono, 2018) *Total Asset Turnover* adalah rasio perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh investasi (aset) untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi TATO artinya semakin baik karena menandakan manajemen dapat menggunakan setiap rupiah aset untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat aset berputar, semakin cepat keuntungan meningkat. Jadi dapat diketahui jika TATO berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Teori ini didukung oleh penelitian (Rohmah & Rizkiyah, 2022) menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi penelitian adalah perusahaan Indeks Bisnis-27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, terdiri dari 54 perusahaan. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Ansori, 2020). Sampel terdiri dari 13 perusahaan yang secara kontinu ada pada Indeks Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan tematik atau statistik (Halim & Haidir, 2019). Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan program IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 28 dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini model regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y \text{ DPR} = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{TATO}$$

## HASIL PENELITIAN

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terpenuhi dengan data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokolerasi.

**Tabel 1 Koefisien Korelasi**  
**Correlations**

		SQRT DPR	SQRT ROA	SQRT CR	SQRT DER	SQRT TATO
Pearson Correlation	SQRT DPR	1.000	0.237	0.094	-0.325	0.237
	SQRT ROA	0.237	1.000	0.610	-0.814	0.846
	SQRT CR	0.094	0.610	1.000	-0.818	0.801
	SQRT DER	-0.325	-0.814	-0.818	1.000	-0.923
	SQRT TATO	0.237	0.846	0.801	-0.923	1.000
Sig. (1-tailed)	SQRT DPR	.	0.033	0.235	0.005	0.033
	SQRT ROA	0.033	.	0.000	0.000	0.000
	SQRT CR	0.235	0.000	.	0.000	0.000
	SQRT DER	0.005	0.000	0.000	.	0.000
	SQRT TATO	0.033	0.000	0.000	0.000	.
N	SQRT DPR	61	61	61	61	61
	SQRT ROA	61	61	61	61	61
	SQRT CR	61	61	61	61	61
	SQRT DER	61	61	61	61	61
	SQRT TATO	61	61	61	61	61

Sumber: *Output SPSS 28*

Berdasarkan pada tabel 1 didapat hasil sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi ROA sebesar  $0,033 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara ROA dengan *Dividend Payout Ratio*. Koefisien korelasi antara ROA dengan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,237 yang artinya terdapat korelasi lemah dengan arah hubungan positif, apabila ROA meningkat maka *Dividend Payout Ratio* juga akan meningkat.
2. Nilai signifikansi CR sebesar  $0,235 > 0,05$  yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terjadi korelasi antara CR dengan *Dividend Payout Ratio*.
3. Nilai signifikansi DER sebesar  $0,005 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara DER dengan *Dividend Payout Ratio*. Korelasi antara DER dengan *Dividend Payout Ratio* sebesar -0,325 yang berarti terdapat korelasi yang lemah dengan arah hubungan negatif, apabila DER meningkat maka *Dividend Payout Ratio* akan menurun, begitu sebaliknya.
4. Nilai signifikansi TATO sebesar  $0,033 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara TATO dengan *Dividend Payout Ratio*. Korelasi antara TATO dengan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,237 yang berarti terdapat korelasi lemah dengan arah hubungan positif, apabila TATO meningkat maka *Dividend Payout Ratio* juga akan meningkat.

**Tabel 2 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**  
**Model Summary<sup>d</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.456 <sup>a</sup>	0.208	0.151	0.10803
2	0.452 <sup>b</sup>	0.205	0.163	0.10727
3	0.440 <sup>c</sup>	0.194	0.166	0.10706

Sumber: *Output SPSS 28*

Berdasarkan tabel 2 bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R square*) menunjukkan angka 0,166 artinya sebesar 16,6% dari nilai *Dividend Payout Ratio* ditentukan oleh variabel *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Sedangkan sisanya 83,4% (100%-16,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti *Return On Equity*, *Return On Risked Asset*, *Net Profit Margin* dan *Leverage* berdasarkan penelitian (Napitupulu et al., 2022).

**Tabel 3 Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.171	4	0.043	3.669	0.010 <sup>b</sup>
	Residual	0.654	56	0.012		
	Total	0.825	60			
2	Regression	0.169	3	0.056	4.891	0.004 <sup>c</sup>
	Residual	0.656	57	0.012		
	Total	0.825	60			
3	Regression	0.160	2	0.080	6.980	0.002 <sup>d</sup>
	Residual	0.665	58	0.011		
	Total	0.825	60			

Sumber: *Output SPSS 28*

Berdasarkan tabel 3 bahwa hasil uji F dengan nilai signifikansi sebesar (0,010 < 0,05) dapat disimpulkan model dalam penelitian layak digunakan.

**Tabel 4 Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.107	0.186		5.953	<0,001
	SQRT_ROA	-0.145	0.320	-0.107	-0.454	0.652
	SQRT_CR	-0.175	0.076	-0.507	-2.299	0.025
	SQRT_DER	-0.167	0.056	-1.008	-2.972	0.004
	SQRT_TATO	-0.078	0.142	-0.197	-0.549	0.585
2	(Constant)	1.071	0.168		6.391	<0,001
	SQRT_CR	-0.165	0.072	-0.478	-2.281	0.026
	SQRT_DER	-0.161	0.054	-0.969	-2.974	0.004
	SQRT_TATO	-0.108	0.124	-0.274	-0.876	0.384
3	(Constant)	0.967	0.118		8.216	<0,001
	SQRT_CR	-0.178	0.071	-0.517	-2.524	0.014
	SQRT_DER	-0.124	0.034	-0.747	-3.650	<0,001

a. Dependent Variable: SQRT\_DPR

Sumber: *Output SPSS 28*

Berdasarkan tabel 4 didapat hasil sebagai berikut:

1. Hasil uji t dengan nilai signifikansi ROA sebesar ( $0,652 > 0,05$ ) maka  $H_0$ 1 diterima dan  $H_a$ 1 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel ROA secara parsial tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis-27 di BEI Periode 2016-2021.
2. Hasil uji t dengan nilai signifikansi CR sebesar ( $0,025 < 0,05$ ) maka  $H_0$ 2 ditolak dan  $H_a$ 2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR secara parsial signifikan dan berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis-27 di BEI Periode 2016-2021.
3. Hasil uji t dengan nilai signifikansi DER sebesar ( $0,004 < 0,05$ ) maka  $H_0$ 3 di tolak dan  $H_a$ 3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER secara parsial signifikan dan berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis-27 di BEI Periode 2016-2021.
4. Hasil uji t dengan nilai signifikansi TATO sebesar ( $0,585 > 0,05$ ) maka  $H_0$ 4 diterima dan  $H_a$ 4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel TATO secara parsial tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis-27 di BEI Periode 2016-2021.

**Tabel 5 Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.107	0.186		5.953	<0,001
SQRT_ROA	-0.145	0.320	-0.107	-0.454	0.652
SQRT_CR	-0.175	0.076	-0.507	-2.299	0.025
SQRT_DER	-0.167	0.056	-1.008	-2.972	0.004
SQRT_TATO	-0.078	0.142	-0.197	-0.549	0.585
2 (Constant)	1.071	0.168		6.391	<0,001
SQRT_CR	-0.165	0.072	-0.478	-2.281	0.026
SQRT_DER	-0.161	0.054	-0.969	-2.974	0.004
SQRT_TATO	-0.108	0.124	-0.274	-0.876	0.384
3 (Constant)	0.967	0.118		8.216	<0,001
SQRT_CR	-0.178	0.071	-0.517	-2.524	0.014
SQRT_DER	-0.124	0.034	-0.747	-3.650	<0,001

a. Dependent Variable: SQRT\_DPR

Sumber: *Output SPSS 28*

Berdasarkan tabel 5 persamaan *regresi linier* berganda dapat sebagai berikut:

$$Y \text{ SQRT\_DPR} = 0,967 - 0,178 \text{ SQRT\_CR} - 0,124 \text{ SQRT\_DER}$$

Bentuk persamaan *regresi linier* berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai (*konstanta*)  $a$  memiliki nilai positif sebesar 0,967 artinya jika variabel independen CR dan DER bernilai adalah 0 atau tidak mengalami perubahan, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) nilainya adalah 0,967.
2. Nilai koefisien regresi CR sebesar -0,178 menunjukkan hubungan negatif, artinya jika CR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* yang dibagikan kepada investor akan menurun sebesar -0,178 satuan, begitu pun sebaliknya. Hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena mengalami penurunan, sehingga akan mempengaruhi pembagian dividen. Semakin rendah nilai rasio CR, menunjukkan perusahaan tidak optimal dalam pengelolaan asetnya, sehingga capaian penjualan dan laba berpotensi menurun. Hal ini berakibat *Dividend Payout Ratio* juga rendah.
3. Nilai koefisien regresi DER sebesar -0.124 menunjukkan hubungan negatif, artinya jika DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka *Dividend Payout Ratio* yang dibagikan kepada investor akan menurun sebesar -0,124 satuan, begitu pun sebaliknya. Jika DER besar artinya semakin tinggi perusahaan tersebut memiliki kewajiban utang, karena perusahaan mendapatkan dana dari pemberi utang/investor yang akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayarkan *Dividend Payout Ratio* kepada pemegang saham. Semakin rendah nilai rasio DER, menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kewajiban utang yang rendah, sehingga lebih menguntungkan para investor yang melakukan investasi karena perusahaan memiliki risiko yang lebih rendah karena perusahaan mampu untuk membayarkan *Dividend Payout Ratio* kepada pemegang saham sesuai dengan kesepakatan bersama.

### **Interpretasi Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata ROA selama periode penelitian cenderung stabil sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hernawan et al., 2021) menyatakan *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

#### **2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki pengaruh dan signifikan serta memiliki arah negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan semakin besar CR, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat CR yang tinggi menunjukkan aktiva lancar perusahaan telah dikelola dengan optimal sehingga menghasilkan penjualan yang semakin besar dan berpotensi meningkatkan laba yang selanjutnya akan memperbesar *Dividend Payout Ratio*.

Semakin rendah CR maka menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah, seperti kesulitan dalam membayar hutangnya karena memiliki aktiva lancar lebih sedikit daripada jumlah hutang jangka pendeknya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sirait et al., 2021) menyatakan *Current Ratio* secara parsial signifikan berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *Leverage* yang diprosikan dengan DER memiliki pengaruh dan signifikan serta memiliki arah negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka semakin besar pula jumlah kewajibannya. Namun jika sumber dana berupa hutang yang tidak besar tersebut dikelola secara optimal, maka akan menghasilkan laba yang semakin meningkat sehingga akan meningkatkan *Dividend Payout Ratio*. Semakin besar DER maka menunjukkan seberapa besar tingkat utang perusahaan terhadap modalnya, sumber keuangan perusahaan akan semakin besar dibiayai oleh pemberi utang bukan oleh sumber keuangan perusahaan itu sendiri. Semakin rendah DER maka semakin baik karena menunjukkan tingkat kemandirian finansial perusahaan berkaitan dengan utang. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Digdowiseiso & Putri, 2022) menyatakan *Debt to Equity Ratio* secara parsial signifikan berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diprosikan dengan TATO tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata TATO selama periode penelitian cenderung stabil sehingga tidak ada pengaruhnya yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jackson & Laksmiwati, 2021) menyatakan *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Rasio Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset* dan Rasio Aktivitas yang diprosikan dengan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan Rasio Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* dan Rasio *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Implikasi manajerial bagi perusahaan, berdasarkan hasil penelitian rasio *Return On Asset* dan *Total Asset Turnover* cenderung menurun setiap tahunnya, berbeda dengan rasio *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Hal ini berdampak terhadap pembagian dividen perusahaan yang juga cenderung menurun, dengan turunnya dividen berakibat terhadap rata-rata dividen yang dibagikan

kepada investor akan ikut menurun. Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laba yang optimal dari hasil penjualan yang berasal dari perputaran aset yang cepat, sehingga berdampak pada rata-rata pembagian dividen yang semakin meningkat. Sedangkan, bagi investor dalam menentukan investasi diharapkan mempertimbangkan tingkat rasio yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, agar return saham yang diperoleh dapat sesuai harapan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (kedua). Airlangga University Press. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Edisi\\_2/rKbJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Kuantitatif+muchlis&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Edisi_2/rKbJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Penelitian+Kuantitatif+muchlis&printsec=frontcover)
- Auliya, Z. F. (2021). *Cara Simple Analisis Fundamental* (Pertama). Lintang Pustaka Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Cara\\_Simple\\_Analisis\\_Fundamental/q-tNEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Cara+Simple+Analisis+Fundamental&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Simple_Analisis_Fundamental/q-tNEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Cara+Simple+Analisis+Fundamental&printsec=frontcover)
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan : Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia* (L. Renfiana (ed.)). FEBI UIN Sunan Kalijaga. [https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN\\_KEUANGAN\\_Memahami\\_Kebijakan\\_Di/TsXEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Manajemen+Keuangan+:+Memahami+Kebijakan+Dividen,+Teori+dan+Praktiknya+di+Indonesia&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEUANGAN_Memahami_Kebijakan_Di/TsXEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Manajemen+Keuangan+:+Memahami+Kebijakan+Dividen,+Teori+dan+Praktiknya+di+Indonesia&printsec=frontcover)
- Digdowniseiso, K., & Putri, F. A. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3). <https://doi.org/https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntaxliterate/article/view/6575/3934>
- Halim, H., & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis* (I. S. Azhar (ed.); Pertama). Kencana. [https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian\\_Pendidikan\\_Metode\\_Pendekatan/2fq1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Penelitian+Pendidikan+Metode,+Pendekatan,+dan+Jenis&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan/2fq1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Penelitian+Pendidikan+Metode,+Pendekatan,+dan+Jenis&printsec=frontcover)
- Harahap, Q. N. H., Situmorang, M. B., Karo, F. K. B., & Hayati, K. (2021). Pengaruh DER, ROA, SIZE, EPS, Cash Position dan TATO terhadap DPR perusahaan manufaktur Periode 2016-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 527–542. <https://doi.org/https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/12598/11682>
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Pertama). Deepublish. [https://www.google.co.id/books/edition/Konsep\\_Analisa\\_Laporan\\_Keuangan\\_dengan\\_P/AiRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Konsep+Analisa+Laporan+Keuangan+dengan+Pendekatan+Rasio+dan+SPSS&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Konsep_Analisa_Laporan_Keuangan_dengan_P/AiRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Konsep+Analisa+Laporan+Keuangan+dengan+Pendekatan+Rasio+dan+SPSS&printsec=frontcover)
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset, Leverage, dan Sales Growth. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–11. <https://doi.org/https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/804/450>
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspita (ed.)). Desanta Publisher. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Kinerja\\_Keuangan\\_Perusahaan/Vz0fEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Analisis+Kinerja+Keuangan+Perusahaan+hutabarat&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kinerja_Keuangan_Perusahaan/Vz0fEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Analisis+Kinerja+Keuangan+Perusahaan+hutabarat&printsec=frontcover)

- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis Teori Dan Aplikasi* (Bernadine (ed.)). Gramedia Pustaka Utama. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Keuangan\\_Dan\\_Bisnis\\_Teori\\_dan/qIn8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Manajemen+Keuangan+Dan+Bisnis+\(Teori+dan+Aplikasi\)&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Dan_Bisnis_Teori_dan/qIn8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Manajemen+Keuangan+Dan+Bisnis+(Teori+dan+Aplikasi)&printsec=frontcover)
- Jackson, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Firm Size dan Cash Ratio terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/http://penerbitgoodwood.com/index.php/sakman/article/view/398/116>
- Khoirina, S., & Meidasari, E. (2021). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Real Estate And Roperty Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/jurnal.umitra.ac.id/index.php/JATA/article/viewFile/799/657>
- Kompas.com. (2022). *Dividend*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2022/01/03/160000026/apa-itu-dividen-pengertian-jenis-dan-cara-menghitungnya?page=all>
- Liputan6.com. (2022). *BEI Catat Investor Saham Sentuh 3,6 Juta*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/saham/read/4914677/bei-catat-investor-saham-sentuh-36-juta>
- Marina, D., Hidayat, W., & Wihadanto, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Saham-Saham Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 206–222. <https://doi.org/https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/2637/2072>
- Muslih, & Eviriswanti. (2021). Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2020. *Manajemen Keuangan*, 2(1), 943–953. <https://doi.org/http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8411/6205>
- Napitupulu, F., Marbun, R., Natami, P., Namira, & Mariana. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Return On Risked Asset (RORA), dan Leverage terhadap Dividend Payout Ratio pada Indeks MNC36 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 61–76. <https://doi.org/https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/15888/13272>
- Nehe, I. Y. G., Danisworo, D. S., & Widayanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/3236/2488>
- Ovami, D. C. (2022). *PASAR MODAL DI ERA REVOLUSI INVESTASI 4.0* (A. S. Lubis (ed.)). Umsu Press. [https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/PASAR\\_MODAL\\_DI\\_ERA\\_REVOLUSI\\_INVESTASI\\_4/SmZaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://doi.org/https://www.google.co.id/books/edition/PASAR_MODAL_DI_ERA_REVOLUSI_INVESTASI_4/SmZaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Septiana, A. (2018). *Aalisis Laporan Keuangan : Pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan*. Duta Media Publishing. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan\\_Pemahaman\\_dasa/T5H6DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Analisis+Laporan+Keuangan\(Pemahaman+dasar+dan+analisis+kritis+laporan+keuangan\)&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Pemahaman_dasa/T5H6DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Analisis+Laporan+Keuangan(Pemahaman+dasar+dan+analisis+kritis+laporan+keuangan)&printsec=frontcover)
- Sirait, S., Nurmala Sari, E., & Fauzi Rambe, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal*

*Akmami: Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(2), 287–299.  
<https://doi.org/file:///C:/Users/pusda/Downloads/akmami,+Jurnal+Akmami+Syamsinah+Sirait.pdf>

Sudarmanto, E., Khairad, F., Damanik, D., Purba, E., Peranginangin, A. M., SN, A., Purba, B., Basmar, E., Sriwiyanti, E., & Astuti, A. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal* (A. Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pasar\\_Uang\\_dan\\_Pasar\\_Modal/LglDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pasar+Uang+dan+Pasar+Modal&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pasar_Uang_dan_Pasar_Modal/LglDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pasar+Uang+dan+Pasar+Modal&printsec=frontcover)

Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (S. R. Wicaksono (ed.)). Puntadewa.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_dan\\_Pembahasan\\_Reaksi\\_Pasar\\_Modal/V3ANEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+dan+Pembahasan+Reaksi+Pasar+Modal+Indonesia&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Pembahasan_Reaksi_Pasar_Modal/V3ANEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+dan+Pembahasan+Reaksi+Pasar+Modal+Indonesia&printsec=frontcover)

Thian, A. (2021). *Kewirausahaan* (A. Prabawati (ed.)). Penerbit Andi.  
<https://www.google.co.id/books/edition/Kewirausahaan/j5YsEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kewirausahaan+thian&printsec=frontcover>